

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel dan mall merupakan bangunan komersial yang saat ini banyak dijumpai di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, jumlah hotel berbintang yang ada di Indonesia mencapai 28.230 hotel, sedangkan jumlah mall yang ada di Indonesia mencapai 708 mall. Jumlah tersebut diasumsikan akan terus bertambah tiap tahunnya karena tingkat kepadatan penduduk yang juga terus meningkat. Hotel dan mall merupakan salah satu bangunan komersial yang menyumbang konsumsi energi terbesar karena pemakaian energi listrik yang digunakan untuk menciptakan iklim dalam ruangan.

Kota Semarang saat ini sudah memiliki beberapa bangunan multifungsi hotel dan mall yang berada di pusat kota contohnya, Mall Ciputra, dan Paragon City Mall, serta beberapa bangunan dengan salah satu fungsi antara mall dan hotel, akan tetapi belum ada mall di Semarang yang menerapkan konsep *citywalk*, untuk itu diperlukan suatu bentuk mall yang mengusung konsep *citywalk* di Semarang. Fenomena lain yaitu peningkatan jumlah hotel di Semarang terus bertambah tiap tahunnya mencapai rata-rata peningkatan sebesar 15% tiap tahun (BPS,2017).

Menurut Menteri Dewan Energi, konsumsi energi listrik terbesar di konsumsi oleh sektor bangunan, dengan peningkatan pemakaian energi listrik paling besar yaitu 6% dan 7% per tahun dibanding pemakaian jenis energi lain. Pembentukan energi listrik sekarang ini didominasi oleh pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam yang tidak terbarukan karena membutuhkan waktu jutaan tahun untuk proses pembentukannya. Pemakaian bahan bakar fosil secara berlebihan akan menyebabkan sumber daya alam menjadi semakin menipis dan menyebabkan

efek gas rumah kaca yang buruk bagi lingkungan dan manusia. Berdasarkan fakta dan fenomena yang telah diuraikan maka diperlukan sebuah rancangan kompleks hotel dan mall yang dapat menerapkan penghematan energi pada bangunan serta mengurangi dampak buruk pada lingkungan.

1.2 Pernyataan Masalah Desain

Berikut merupakan pernyataan masalah desain dalam perancangan bangunan hotel dan mall :

- Bagaimana penerapan konsep hemat energi pada rancangan desain hotel dan mall?
- Bagaimana penataan ruang antara hotel dan mall agar saling berintegrasi?

1.3 Tujuan

Menciptakan sebuah kompleks bangunan hotel dan mall yang ada di Semarang dengan konsep hemat energi yang dapat berkontribusi dalam penghematan energi dan pemeliharaan lingkungan, sehingga nantinya dapat menjadi inspirasi bagi perancang lainnya dalam merancang bangunan yang peduli dengan lingkungan sekitar.

1.4 Manfaat

a) Akademik

Memberikan wawasan mengenai perancangan hotel dan mall yang berkonsep hemat energi dengan menekankan pendekatan *green architecture* dan *green building*.

b) Praktis

- Bagi Masyarakat

Meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru

- Bagi Pemerintah

Berkontribusi secara langsung dalam gerakan penghematan energi melalui perancangan bangunan komersial

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang fakta dan fenomena yang sedang terjadi, latar belakang yang menjadi acuan perancangan hotel dan mall di Semarang, pernyataan masalah desain, tujuan dan manfaat perancangan, serta sistematika pembahasan.

BAB II. GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum fungsi bangunan, gambaran umum jenis ruang yang akan digunakan, dan gambaran umum tapak beserta lingkungan alami dan buatan.

BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Bab berisi tentang analisa aktivitas pengguna bangunan, jam operasional, analisa besaran ruang yang dibutuhkan untuk perancangan hotel dan mall, analisa persyaratan ruang beserta struktur ruang, serta analisa tapak berdasarkan lingkungan alami dan lingkungan buatan.

BAB IV. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang pembahasan teori yang digunakan untuk landasan penyelesaian masalah desain

BAB V. PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang strategi pendekatan desain berdasarkan pernyataan masalah dan landasan teori yang digunakan, serta berisi tentang konsep perancangan pada hotel dan mall mengenai material, tata ruang, struktur bangunan, dan sistem utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

